



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Sebagaimana data yang telah dihasilkan dalam penelitian, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan pada paparan data dan analisis yang telah dilakukan penulis pada keluarga nelayan yang menjadi informan dalam penelitian ini, didapati bahwa banyak prespektif keluarga nelayan dalam memahami keluarga sakinah, tetapi ada juga keluarga nelayan yang tidak mengetahui maksudnya sama sekali, akan tetapi dapat ditarik kesimpulan bahwa pemahaman mereka tentang keluarga sakinah, yaitu dalam empat kategori;

a. Keagamaan

- 1) Istri yang shalihah
- 2) Anak shalih dan shalihah.

b. Ekonomi

- 1) Mempunyai harta yang banyak atau kaya raya
- 2) Berkecukupan dalam ekonomi.

c. Sosial

- 1) Anak bisa tamat SLTP saja
- 2) Anak bisa tamat SLTA
- 3) Anak melanjutkan ke perguruan tinggi.

d. Aktualisasi

- 1) Mempunyai istri yang cantik
- 2) Mempunyai anak yang banyak
- 3) Dua anak cukup
- 4) Mempunyai anak laki-laki untuk membantu melaut
- 5) Mempunyai anak perempuan untuk membantu istri di rumah.

2. Dalam mewujudkan keluarga sakinah upaya yang mereka lakukan adalah sebagai berikut dalam empat kategori;

a. Keagamaan

- 1) Rajin mengikuti pengajian
- 2) Menyekolahkan anak ke TPQ
- 3) Rajin beribadah.

b. Ekonomi

- 1) Menyarankan istri juga ikut bekerja semampunya dengan tidak melalaikan keawajiban di rumah untuk meringankan beban rumah tangga
- 2) Menafkahi kebutuhan sekunder istri.

c. Sosial

- 1) Bekerja dan berusaha dengan semangat dalam mencari nafkah dan kebutuhan biaya sekolah anak
- 2) Membatasi pergaulan anak agar tidak terlalu bebas bergaul dan terjerumus ke pergaulan yang salah
- 3) Menjalin kekompakan antara suami dan istri
- 4) Saling mengerti antara sesama anggota keluarga
- 5) Saling gotong royong antara anggota keluarga dalam mencukupi kebutuhan rumah tangga.

d. Aktualisasi

- 1) Mengajarkan sabar kepada anggota keluarga
- 2) Menahan diri dari menginginkan kebutuhan yang tidak terlalu penting, mendahulukan yang primer
- 3) Menyekolahkan anak setinggi mungkin
- 4) Rutin menasehati anak-anak
- 5) Menegur anak jika sang anak melakukan kesalahan serta menunjukkan kesalahannya agar anak bisa memperbaikinya dan tidak mengulangi

- 6) Menegur istri jika melakukan kesalahan serta menunjukkan kesalahannya agar istri bisa memperbaikinya dan tidak mengulangi
- 7) Mengajari anak tentang kewajiban di rumah.

## **B. Saran-saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat ditarik sejumlah saran sebagai berikut:

### **1. Bagi keluarga nelayan.**

Meskipun hidup dalam keadaan ekonomi yang terbatas dan tuntutan hidup yang semakin meningkat, tetaplah semangat dalam menjalani hidup, berusaha bahagia dan berusaha menjalankan syariat agama dengan penuh kesadaran. Wujudkanlah keluarga yang sakinah yang dilingkupi dengan *mawaddah* dan *arrohmah*. Allah maha pemurah dan maha pengasih dan peyayang terhadap semua makhluknya lagi maha adil, itu petikan kata-kata yang dapat peneliti ambil dan tentunya bisa menjadi pemacu bagi keluarga nelayan untuk menjadi keluarga yang lebih baik.

### **2. Bagi Pemerintah**

Supaya lebih ditingkatkan program-program yang sifatnya pemberdayaan terhadap keluarga nelayan agar kehidupan nelayan semakin membaik dan khususnya terangkat perekonomian mereka, dan *ending* dari semua itu adalah terciptanya keluarga nelayan yang bahagia, tentram dan sejahtera sehingga angka perceraian ditingkat keluarga nelayan.